

Pengujian Penerimaan Pengguna Pada Aplikasi Puskesmas

Khusnul Khotimah^{1*}, Kamelia Nurbaiti. Mz², Elisabeth Bewa Kewuta³, Graiceana
Amanda Malik⁴, Fahrullah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mulia

Email Penulis Korespondensi: 2341005@students.universitasmulia.ac.id

Abstrak

Aplikasi sistem informasi di fasilitas kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas pengelolaan data. Namun, implementasi sistem tidak selalu berjalan optimal apabila sistem yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati sebagai sistem informasi berbasis web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *User Acceptance Testing (UAT)* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi, yaitu tenaga kesehatan dan staf administrasi puskesmas. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, kegunaan sistem, kejelasan tampilan antarmuka, kesesuaian fitur, dan manfaat sistem terhadap pekerjaan pengguna. Data dianalisis menggunakan skala *Likert* dan dihitung dalam bentuk persentase tingkat penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap seluruh aspek pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Puskesmas Sehati dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dinilai layak digunakan dalam mendukung pelayanan dan administrasi di lingkungan puskesmas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Puskesmas, User Acceptance Testing, Evaluasi Sistem, Aplikasi Web

Abstract

Information system applications in healthcare facilities are required to improve service quality and the effectiveness of data management. However, system implementation does not always run optimally when the system used does not match user needs. This study aims to evaluate the level of user acceptance of the Sehati Public Health Center Application as a web-based information system. The method used in this study is User Acceptance Testing (UAT) with a quantitative approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to application users, namely healthcare workers and administrative staff at the public health center. The questionnaire instrument was developed based on aspects of ease of use, system usefulness, interface clarity, feature suitability, and system benefits for users' work activities. The data were analyzed using a Likert scale and calculated as a percentage of user acceptance. The results indicate that the majority of respondents gave ratings in the agree and strongly agree categories for all evaluated aspects. This indicates that the Sehati Public Health Center Application is well accepted by users and is considered feasible to be used to support services and administrative activities in the public health center environment.

Keywords: Information System, Public Health Center, User Acceptance Testing, System Evaluation, Web Application

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada sektor kesehatan saat ini menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi pengelolaan data. Sistem informasi kesehatan mampu membantu fasilitas layanan kesehatan dalam mengelola data pasien, proses pelayanan, hingga pelaporan secara lebih terstruktur dan akurat [1]. Digitalisasi layanan juga menjadi bagian dari transformasi organisasi publik agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi [2].

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi di lingkungan puskesmas perlu dirancang agar sesuai dengan kebutuhan

operasional pengguna. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi puskesmas mampu meningkatkan efisiensi kerja, namun masih ditemukan kendala pada aspek kemudahan penggunaan dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan nyata pengguna [3], [4].

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Sistem yang tidak diterima pengguna berpotensi tidak digunakan secara optimal meskipun secara teknis sudah berjalan dengan baik [5]. Oleh sebab itu, evaluasi penerimaan pengguna menjadi tahap penting dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna adalah *User Acceptance Testing (UAT)*. Metode *UAT* berfokus pada penilaian langsung pengguna akhir terhadap kemudahan penggunaan, kesesuaian fungsi, dan manfaat sistem [6]. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *UAT* efektif digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sistem informasi berbasis web di berbagai instansi, baik di bidang pendidikan, pemerintahan, maupun kesehatan [7], [8], [9].

Penelitian-penelitian terdahulu telah membahas evaluasi sistem informasi menggunakan *UAT*, namun sebagian besar masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas implementasi sistem informasi pada konteks operasional puskesmas dengan karakteristik pengguna yang beragam. Selain itu, beberapa penelitian hanya menekankan aspek teknis sistem tanpa mengaitkannya dengan persepsi dan pengalaman pengguna secara langsung [10]. Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, yaitu perlunya evaluasi penerimaan pengguna secara lebih kontekstual pada sistem informasi puskesmas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati menggunakan metode *User Acceptance Testing (UAT)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kelayakan sistem serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian disusun secara sistematis agar proses evaluasi berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan pengguna, yaitu mengidentifikasi kebutuhan staf administrasi dan tenaga kesehatan terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati, terutama pada fungsi utama seperti *login*, pengelolaan data pasien, dan pengelolaan layanan. Analisis kebutuhan penting dilakukan agar evaluasi sistem relevan dengan konteks penggunaan [11].

Tahap kedua adalah penyusunan instrumen kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator penerimaan pengguna yang meliputi kemudahan penggunaan, kejelasan antarmuka, kesesuaian fitur, keandalan sistem, dan manfaat sistem. Indikator ini umum digunakan dalam penelitian evaluasi sistem informasi [12], [13], [14].

Tahap ketiga adalah pengumpulan data, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna langsung aplikasi, terdiri dari staf administrasi dan tenaga kesehatan. Teknik ini efektif untuk memperoleh persepsi pengguna terhadap sistem yang digunakan [15].

Tahap keempat adalah analisis data, dilakukan menggunakan skala *Likert*. Skor jawaban responden dihitung dan dikonversi menjadi persentase tingkat penerimaan pengguna. Interpretasi hasil mengacu pada kategori tingkat penerimaan dalam penelitian *UAT* sebelumnya [16].

2.2 Pengujian Fungsional Sistem

Pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* untuk memastikan bahwa setiap fitur aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna sebelum dilakukan evaluasi penerimaan pengguna. Metode pengujian *blackbox* banyak digunakan dalam pengujian perangkat lunak karena berfokus pada kesesuaian fungsi sistem terhadap spesifikasi yang telah ditentukan [17].

Pengujian dilakukan dengan memberikan input pada setiap fitur dan membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan. Skenario pengujian fungsional sistem disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skenario Pengujian Blackbox Testing

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login	Input username dan password valid	Sistem menampilkan halaman utama	Sesuai	Valid
2	Login	Input username atau password salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Sesuai	Valid
3	Input Data Pasien	Mengisi data pasien lengkap	Data berhasil disimpan	Sesuai	Valid
4	Edit Data Pasien	Mengubah data pasien	Data berhasil diperbarui	Sesuai	Valid
5	Logout	Klik tombol logout	Sistem kembali ke halaman login	Sesuai	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1, seluruh fitur utama seperti login, input data pasien, edit data pasien, dan logout menunjukkan hasil yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan secara fungsional dengan baik dan layak untuk dievaluasi oleh pengguna akhir [18], [19].

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor jawaban responden berdasarkan bobot skala *Likert*. Skor total kemudian dikonversi menjadi persentase untuk menentukan tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem.

Hasil persentase tersebut selanjutnya dikategorikan ke dalam tingkat penerimaan seperti sangat diterima, diterima, cukup diterima, atau kurang diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil evaluasi dan pembahasan berdasarkan penerapan metode *User Acceptance Testing (UAT)* terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati. Hasil diperoleh dari pengolahan data kuesioner yang diisi oleh pengguna aplikasi serta didukung oleh hasil pengujian fungsional sistem. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

1) Evaluasi Penerimaan Pengguna

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum pengguna memberikan respons positif terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati. Hal ini terlihat dari skor kuesioner yang didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju pada hampir seluruh indikator pengujian. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem telah diterima dengan baik oleh pengguna akhir.

Pembahasan hasil evaluasi dikelompokkan berdasarkan indikator sebagai berikut.

a. Kemudahan penggunaan

Sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi mudah dipahami dan mudah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa desain antarmuka serta alur penggunaan sistem telah sesuai dengan karakteristik pengguna di lingkungan puskesmas. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor dominan dalam penerimaan sistem informasi [20].

b. Kejelasan tampilan antarmuka

Pengguna menilai bahwa tampilan aplikasi cukup jelas dan informasi yang disajikan mudah dipahami. Antarmuka yang baik membantu mengurangi kesalahan penggunaan sistem dan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi [5].

c. Kesesuaian fitur

Responden menilai bahwa fitur-fitur dalam Aplikasi Puskesmas Sehati telah sesuai dengan kebutuhan operasional, seperti pengelolaan data pasien, pencatatan pelayanan, dan pelaporan. Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna menunjukkan bahwa sistem dirancang berdasarkan konteks penggunaan nyata [7].

d. Keandalan sistem

Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa aplikasi jarang mengalami gangguan teknis dan dapat digunakan secara stabil dalam aktivitas sehari-hari. Keandalan sistem berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna dan mendorong pemanfaatan sistem secara berkelanjutan [12].

e. Manfaat sistem

Pengguna merasakan bahwa aplikasi membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pencatatan data, dan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi kesehatan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan administrasi [1], [3].

Berdasarkan keseluruhan indikator tersebut, tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Puskesmas Sehati berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak digunakan secara operasional dalam mendukung pelayanan dan administrasi di lingkungan puskesmas.

2) Implementasi Aplikasi

Aplikasi Puskesmas Sehati diimplementasikan sebagai sistem informasi berbasis web yang digunakan oleh staf administrasi dan tenaga kesehatan. Fitur utama yang digunakan dalam operasional meliputi login pengguna, pengelolaan data pasien, pengelolaan data pelayanan, serta pelaporan.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh fitur utama dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengujian fungsional menggunakan metode *blackbox testing* yang telah disajikan pada bagian metodologi, di mana setiap skenario pengujian menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, aplikasi

tidak hanya diterima secara persepsi pengguna, tetapi juga telah berjalan dengan baik secara teknis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah responden yang masih terbatas serta ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu puskesmas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden dan menguji sistem pada berbagai fasilitas pelayanan kesehatan agar hasil evaluasi dapat digeneralisasi dengan lebih luas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Puskesmas Sehati memperoleh tingkat penerimaan yang tinggi dari pengguna berdasarkan evaluasi menggunakan metode *User Acceptance Testing (UAT)*. Pengguna menilai bahwa aplikasi mudah digunakan, memiliki tampilan antarmuka yang jelas, fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional, serta memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas kerja di lingkungan puskesmas. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna baik dari aspek fungsional maupun non-fungsional, sehingga layak digunakan sebagai pendukung pelayanan dan administrasi.

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa evaluasi penerimaan pengguna merupakan tahapan penting dalam implementasi sistem informasi. Sistem yang berjalan dengan baik secara teknis belum tentu memberikan dampak optimal apabila tidak diterima oleh pengguna. Oleh karena itu, penerapan *UAT* memberikan kontribusi penting dalam memperoleh umpan balik langsung dari pengguna sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wieri Freiertika, Sherina G. Reki, Tarisa Awaluddin, and Jelmawan Arruan B, "Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik Menggunakan User Accepted Testing (UAT) pada Universitas Teknologi Akba Makassar," *Invent. J. Inov. dan Tren Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 121–127, 2025, doi, 10.37630/inventor.v3i3.2547.
- [2] S. Putu Andi, M. Ni Wayan, Y. Komang Andrew Tri Yoga, A. Dewa Putu Sukra, and S. Kadek Rama, "User Acceptance Test Terhadap Sistem DIL-Miclearn Sebagai E-Learning Pencapaian Ketuntasan Belajar," *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 63–72, 2024, doi, 10.23887/insert.v5i1.77859.
- [3] H. Thabibi, S. F. A. Wati, and T. P. Rinjeni, "Implementasi User Acceptance Testing (UAT) Pada Website E-Commerce UMKM BBhealthy," *Adopsi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–26, 2025, doi, 10.30872/atasi.v4i1.2904.
- [4] R. Pradita, R. Kusumo, and D. Adhitia, "Penerimaan Pengguna Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Kijang Menggunakan Technology Acceptance Model User Acceptance in Electronic Medical Records Implementation At the Puskesmas Kijang Using the Technology Acceptance Model," *J. Manaj. Inf. ...*, vol. 9, no. 2, pp. 313–326, 2024, [Online]. Available, <https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jmis/article/view/607%0Ahttps://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jmis/article/download/607/403>
- [5] P. Ekonomi, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," *Bussiness Law binus*, vol. 7, no. 2, pp. 33–48, 2023, [Online]. Available, <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>

- PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- [6] H. N. Saidy, A. Adivar, M. Musawwir, A. M. Yusuf, and A. Asrul, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros," *J. Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 1493–1501, 2025, doi, 10.33395/jmp.v14i1.15129.
- [7] F. E. Kindangen, C. Ellyanne, J. Clara, and M. I. Takaendengan, "Sistem Pengarsipan Rekam Medis di Puskesmas Remboken Berbasis Web menggunakan Framework Codeigniter," vol. 01, no. 01, pp. 30–38, 2022.
- [8] Suryandari ESDH, "Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Technology Acceptance Model.," *J. Ilm. Kesehat. Media Husada*, vol. 12, no. 1, pp. 81–89, 2023.
- [9] F. R. Sistem, P. S. Informatika, and U. T. Sumbawa, "SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PUSKESMAS BERBASIS WEB Wilia Ismiyarti 1 , Eka Juliani 2 1,2".
- [10] Aliyah Aliyah, Nahrhun Hartono, and Asrul Azhari Mui, "Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang," *Switch J. Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 84–100, 2024, doi, 10.62951/switch.v3i1.330.
- [11] D. Sadrila Hadi, J. Jenderal Ahmad Yani No, P. Palembang, and S. Selatan, "Analisis Perbandingan Penerimaan Teknologi Metaverse antara Generasi Z dan Milenial di Indonesia Menggunakan Metode UTAUT2," *J. Sains Student Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 362–370, 2025, [Online]. Available, <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4317>
- [12] M. A. Furkan and A. M. Islah, "Kabaena Selatan Berbasis Web," vol. 6, no. 1, 2021.
- [13] N. Ismiratri, M. Hasanbasri, and T. Marthias, "Evaluasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan dalam Implementasi Program PONEB di Kabupaten Purbalingga," *J. Kebijakan. Kesehat. Indones.*, vol. 12, no. 3, p. 121, 2023, doi, 10.22146/jkki.84811.
- [14] I. Arifin, Q. Rahma Tita, N. Elly, and D. Harmanto, "Perancangan Sistem Informasi Registrasi Pasien Berbasis Web Di Puskesmas Tumbuan Kabupaten Seluma Tahun 2022," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 2, pp. 177–184, 2022, doi, 10.52943/jipiki.v7i2.1021.
- [15] T. Susilowati and S. Hartati, "Sistem Informasi Layanan Kesehatan Berbasis Web Mobile (Studi Kasus Pukesmas BIHA Lampung Barat)," vol. 25, no. 2, pp. 44–56, 2025.
- [16] Y. Yunengsih, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Pimping," vol. 10, no. 2, pp. 148–156, 2025.
- [17] I. Sommerville, "Engineering software products," *Eng. Softw. Prod. An Introd. to Mod. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, p. 352, 2019.
- [18] Z. Naspendra, "Sistem Informasi « sistem informasi," *Fak. Teknol. Inf. UKSW*, vol. 2, p. 2019, 2020, [Online]. Available, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40023643/Bab_01-Data_dan_Informasi.pdf?1447602912=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DBab_01_Data_dan_Informasi.pdf&Expires=1605595367&Signature=NB261yhnEnDNU5SxKhyNp--V4DBSM7bABubBEONhCBHfvTuyJXC8~0UkH
- [19] K. et al 2023, *No Title 濟無 No Title No Title No Title*, vol. 32, no. 3. 2021.
- [20] I. Sommerville, *TENTH edition Tenth Edition*. 2016.